



AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

BUKU V PEDOMAN PENILAIAN BORANG DAN EVALUASI DIRI AIPT

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2011**

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
------------	---

BAB I. STANDAR DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI

PERGURUAN TINGGI	1
------------------	---

Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	Error! Bookmark not defined.
--	------------------------------

Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	2
---	---

Standar 3. Mahasiswa dan lulusan	Error! Bookmark not defined.
----------------------------------	------------------------------

Standar 4. Sumber daya manusia	Error! Bookmark not defined.
--------------------------------	------------------------------

Standar 5. Pembelajaran, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	Error! Bookmark not defined.
---	------------------------------

Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Error! Bookmark not defined.
---	------------------------------

Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	Error! Bookmark not defined.
--	------------------------------

BAB II. KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI

PERGURUAN TINGGI	10
------------------	----

A. Kriteria Penilaian Borang	10
------------------------------	----

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Borang Institusi Perguruan Tinggi	11
--	----

1. Asesmen Kecukupan	11
----------------------	----

2. Asesmen Lapangan	11
---------------------	----

3. Perhitungan Nilai dan Validasi Hasil Asesmen	12
---	----

BAB III. KEPUTUSAN PENILAIAN

	13
--	----

BAB IV. FORMAT PENILAIAN

	17
--	----

PEMBOBOTAN

	17
--	----

LAMPIRAN FORMAT ASESMEN KECUKUPAN

	19
--	----

LAMPIRAN FORMAT ASESMEN LAPANGAN

	19
--	----

BAB I

STANDAR DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Dokumen akreditasi yang berupa evaluasi diri dan borang institusi perguruan tinggi dinilai melalui tujuh standar, yaitu:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Setiap standar dideskripsikan dan dirinci menjadi elemen penilaian/parameter sebagai berikut.

Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian

Deskripsi

Standar ini merupakan standar yang mencerminkan mutu pengelolaan perguruan tinggi yang memiliki kelayakan arah masa depan yang jelas. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan perguruan tinggi yang dirumuskan secara jelas untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas, sedangkan misi adalah rumusan tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi yang ditata secara sistematis. Untuk mewujudkan visinya maka misi perguruan tinggi dinyatakan secara spesifik sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik. Visi dan misi perguruan tinggi menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dengan rumusan yang jelas, spesifik, dan dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.

Elemen Penilaian

- a. Visi dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
- b. Pengembangan visi dan misi perguruan tinggi melalui mekanisme yang akuntabel.
- c. Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan dalam rencana strategis.
- d. Sosialisasi visi dan misi perguruan tinggi dilaksanakan secara berkala kepada pemangku kepentingan.
- e. Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan rambu-rambu, panduan, dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan untuk mengembangkan Renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.

Standar 2: Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong (*governance*), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Tata pamong adalah sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.

Perguruan tinggi dapat mempunyai lembaga-lembaga tertentu yang dianggap penting untuk menciptakan suatu tata pamong yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong yang baik mampu menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.

Tata pamong yang baik memerlukan kepemimpinan yang baik di semua tingkatan unit kerja institusi. Kepemimpinan institusi yang baik tercermin pada kemampuan yang komprehensif untuk menumbuhkembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unit kerja guna mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan.

Tata pamong dan kepemimpinan yang baik memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan yang baik tercermin dalam keefektifan semua fungsi dan operasi manajemen di semua tingkat unit kerja perguruan tinggi.

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan.

Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi mencakup pengelolaan masukan, proses, keluaran, dampak, umpan, dan balikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan akademik.

Elemen Penilaian

- a. Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).
- b. Struktur organisasi yang lengkap dan efektif sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
- c. Kelembagaan kode etik.
- d. Karakteristik kepemimpinan yang efektif.
- e. Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun rencana strategis (renstra).
- f. Sosialisasi renstra secara efektif dan intensif.
- g. Pelaksanaan renstra dalam bentuk program yang terintegrasi.

- h. Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan perguruan tinggi.
- i. Program peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit.
- j. Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik.
- k. Sistem audit internal yang efektif, menggunakan kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja setiap unit.
- l. Keberadaan manual mutu.
- m. Implementasi penjaminan mutu.
- n. Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu minimal di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, aset, sarana prasarana, keuangan, manajemen.
- o. Data dan informasi mutakhir tentang peringkat dan masa berlaku akreditasi perguruan tinggi.
- p. Jumlah program studi Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) atau Diploma (untuk politeknik dan akademi) dengan peringkat akreditasi yang masih berlaku.

Standar 3 : Mahasiswa dan lulusan

Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya.

Kemahasiswaan adalah segala urusan yang berkenaan dengan upaya perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa yang berkualitas melalui sistem dan program rekrutmen, seleksi, pemberian layanan akademik/fisik/sosial-pribadi, serta monitoring dan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penelaahan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan.

Mahasiswa adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang harus mendapatkan manfaat dan sekaligus sebagai pelaku, proses pembentukan nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan/program akademik yang berkualitas di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan pembelajar yang membutuhkan pengembangan diri secara holistik yang mencakup unsur fisik, mental, dan kepribadian sebagai sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Oleh karena itu, selain layanan akademik, mahasiswa perlu mendapatkan layanan pengembangan minat dan bakat dalam bidang spiritual, seni budaya, olahraga, kepekaan sosial, pelestarian lingkungan hidup, serta bidang kreativitas lainnya. Mahasiswa perlu memiliki nilai-nilai profesionalisme, kemampuan adaptatif, kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan diri memasuki dunia profesi dan atau dunia kerja. Lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sebagai salah satu keluaran langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademik termasuk *hard skills* dan *soft skills* sebagaimana dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmu.

Elemen Penilaian

- a. Sistem penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten.
- b. Sistem penerimaan mahasiswa baru mampu menjamin mutu, ekuitas, aksesibilitas secara efektif.
- c. Rasio calon mahasiswa yang melamar dibanding calon mahasiswa yang diterima.
- d. Daya tarik perguruan tinggi secara nasional, berupa penyebaran mahasiswa yg berasal dari berbagai provinsi (penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa).
- e. Pedoman seleksi calon mahasiswa baru disusun secara lengkap.
- f. Sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa dari golongan tidak mampu dan cacat fisik.
- g. Akses dan layanan kepada mahasiswa untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir.
- h. Pemanfaatan unit-unit layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi secara efektif.
- i. Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
- j. Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya.
- k. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang minat dan bakat pada tingkat lokal/ nasional/internasional.
- l. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang minat dan bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional.
- m. Keberadaan kode etik mahasiswa.
- n. Sosialisasi kode etik mahasiswa.
- o. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya.
- p. Pemilikan instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- q. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan.
- r. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan.
- s. Mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik.

Standar 4: Sumber daya manusia

Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sumber daya manusia, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada sumber daya manusia. Sumber daya manusia perguruan tinggi adalah dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program tridarma perguruan tinggi.

Dosen adalah komponen sumber daya utama yang merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas pokok dan fungsi mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Dosen menentukan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tenaga kependidikan, terdiri atas pustakawan, laboran, teknisi, dan staf administrasi dengan kualifikasi dan kualitas kinerja serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program-perguruan tinggi yang ada di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Perguruan tinggi merencanakan dan melaksanakan program-program peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan, untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misinya.

Perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh dosen tetap yang sangat dibutuhkan.

Elemen Penilaian

- a. Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap.
- b. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.
- d. Jumlah dosen tetap.
- e. Pendidikan dosen tetap.
- f. Dosen tetap dengan jabatan guru besar di universitas, institut dan sekolah tinggi, dan lektor kepala untuk politeknik dan akademi, jumlah lektor kepala.
- g. Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar.
- h. Jumlah dosen tidak tetap.
- i. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, operator, programer, administrasi, dll).
- j. Sertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan.
- k. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
- l. Instrumen survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia
- m. Pelaksanaan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.
- n. Pemanfaatan hasil survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

Standar 5: Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi.

Kurikulum adalah rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan perguruan tinggi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu dan penjaminan

tercapainya kompetensi lulusan yang dicakup oleh suatu perguruan tinggi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi. Sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, perguruan tinggi menetapkan kurikulum dan pedoman yang mencakup struktur, tatarutan, kedalaman, keluasan, dan penyertaan komponen tertentu.

Pembelajaran (tatap muka atau jarak jauh) adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok.

Evaluasi hasil belajar adalah upaya untuk mengetahui sampai di mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistem pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.

Elemen Penilaian

- a. Kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap.
- b. Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum perguruan tinggi.
- c. Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
- d. Penjaminan mutu proses pembelajaran.
- e. Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit di bawahnya, menjamin keselarasan visi dan misi perguruan tinggi dengan program pencapaiannya.
- f. Jaminan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- g. Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.

Standar 6: Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu pengadaan dan pengelolaan dana, sarana, dan prasarana yang diperlukan untuk penyelenggaraan beragam program perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan perguruan tinggi.

Pembiayaan adalah usaha penyediaan, pengelolaan, serta peningkatan mutu anggaran yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu di perguruan tinggi sebagai lembaga nirlaba.

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan proses akademik sebagai alat teknis dalam mencapai maksud, tujuan, dan sasaran pendidikan yang bersifat mobil (dapat dipindah-pindahkan), antara lain komputer, peralatan dan perlengkapan pembelajaran di dalam kelas, laboratorium, kantor, dan lingkungan akademik lainnya. Prasarana pendidikan adalah sumber daya penunjang dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang pada umumnya bersifat tidak bergerak/tidak dapat dipindah-pindahkan, antara lain bangunan, lahan percobaan, dan fasilitas lainnya.

Pengelolaan sarana dan prasarana perguruan tinggi meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di perguruan tinggi. Kepemilikan dan aksesibilitas sarana dan prasarana sangat penting untuk menjamin mutu penyelenggaraan akademik secara berkelanjutan.

Sistem pengelolaan informasi mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi.

Elemen Penilaian

- a. Proses pengelolaan dana institusi perguruan tinggi
- b. Mekanisme penetapan biaya pendidikan (SPP dan biaya lainnya) serta pihak-pihak yang berperan dalam penetapan tersebut.
- c. Kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademi dan kurang mampu secara ekonomi.
- d. Realisasi penerimaan dana dari berbagai sumber.
- e. Penggunaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta investasi prasarana, sarana, dan sumber daya manusia.
- f. Dana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber.
- g. Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.
- h. Audit keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- i. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana.
- j. Lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan yang digunakan untuk kegiatan perguruan tinggi.
- k. Data prasarana (kantor, ruang kelas, laboratorium, dan studio, dll).
- l. Bahan pustaka yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- m. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran tingkat terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
- n. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi (akademik, keuangan, dan personel), dan pengelolaan sarana dan prasarana, serta komunikasi internal dan eksternal kampus.
- o. Sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) yang lengkap, efektif, dan obyektif.
- p. Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai.
- q. Aksesibilitas data.
- r. *Blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.

Standar 7: Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi.

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi harus memiliki sistem perencanaan pengelolaan serta implementasi program-program penelitian yang menjadi unggulan. Sistem pengelolaan ini mencakup akses dan pengadaan sumber daya dan layanan penelitian bagi pemangku kepentingan, memiliki peta-jalan (*road-map*), melaksanakan penelitian serta mengelola dan meningkatkan mutu hasilnya dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi menciptakan iklim yang kondusif agar dosen dan mahasiswa secara kreatif dan inovatif menjalankan peran dan fungsinya sebagai pelaku utama penelitian yang bermutu dan terencana. Perguruan tinggi memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan diseminasi hasil-hasil penelitian dalam berbagai bentuk, antara lain penyelenggaraan forum/seminar ilmiah, presentasi ilmiah dalam forum nasional dan internasional, publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional yang bereputasi.

Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. Perguruan tinggi yang baik memiliki sistem pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan program-program akademik. Hasil kerjasama dikelola dengan baik untuk kepentingan akademik dan sebagai perwujudan akuntabilitas perguruan tinggi sebagai lembaga nirlaba. Perguruan tinggi yang baik mampu

merancang dan mendayagunakan program-program kerjasama yang melibatkan partisipasi aktif perguruan tinggi dan memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dan mutu sumber daya perguruan tinggi.

Akuntabilitas pelaksanaan tridarma dan kerja sama perguruan tinggi diwujudkan dalam bentuk keefektifan pemanfaatannya untuk memberikan kepuasan pemangku kepentingan terutama peserta didik.

Elemen Penilaian

- a. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.
- b. Jumlah dan judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap.
- c. Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/ karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap.
- d. Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam sitasi internasional.
- e. Karya dosen atau mahasiswa yang telah memperoleh Paten/HaKI/karya yang mendapat penghargaan tingkat nasional/internasional.
- f. Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu penelitian.
- g. Kebijakan dan sistem pengelolaan PkM.
- h. Jumlah kegiatan PkM berdasarkan sumber pembiayaan.
- i. Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu PkM.
- j. Kebijakan dan upaya kerjasama.
- k. Instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerjasama.
- l. Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama serta waktu pelaksanaannya.
- m. Manfaat kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama.

BAB II

KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Evaluasi dan penilaian akreditasi institusi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan pada kriteria akreditasi institusi. Untuk membantu asesor memberikan penilaian yang lebih obyektif, BAN-PT menyiapkan kriteria penilaian yang mencerminkan mutu penyelenggaraan program pendidikan tinggi.

A. Kriteria Penilaian Borang

Penilaian borang institusi perguruan tinggi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas institusi dan keefektifan pendidikan institusi perguruan tinggi yang dijabarkan menjadi tujuh standar akreditasi. Di dalam borang institusi perguruan tinggi, setiap standar dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh institusi perguruan tinggi. Analisis setiap elemen dalam borang yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program perguruan tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai standar dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap standar dan atau elemen dalam borang institusi perguruan tinggi dinilai secara kualitatif, menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: **Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang**. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut.

- **Skor 4 (Sangat Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
- **Skor 3 (Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- **Skor 2 (Cukup)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
- **Skor 1 (Kurang)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
- **Skor 0 (Sangat Kurang)**, jika tidak ada penjelasan, data atau informasi mengenai standar atau elemen yang diukur.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian borang disajikan pada Buku VI: Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi Diri.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Borang Institusi Perguruan Tinggi

Sebelum dinilai, dokumen akreditasi institusi perguruan tinggi diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus BAN-PT. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1 sampai dengan tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 sampai dengan tahap 7 dilakukan oleh BAN-PT. Kedelapan tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Asesmen kecukupan, yang sebelumnya dikenal dengan istilah *desk evaluation***, berupa:
 - Tahap 1. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif oleh masing-masing anggota Tim Asesor.
2. **Asesmen lapangan, yang sebelumnya dikenal dengan istilah *visitasi***, terdiri atas tiga tahap:
 - Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Perguruan tinggi
 - Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif
 - Tahap 4. Penyusunan komentar dan rekomendasi
3. **Pembobotan *nilai, validasi hasil asesmen lapangan, dan keputusan akreditasi***
 - Tahap 5. Perhitungan nilai terbobot hasil penilaian kuantitatif dan perhitungan nilai sementara akreditasi institusi perguruan tinggi
 - Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor
 - Tahap 7. Keputusan Akreditasi

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif oleh masing-masing anggota Tim Asesor
Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan Buku VI-Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi Diri, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1 dan Format 2. Format 1 berupa penilaian terhadap borang perguruan tinggi dan Format 2 berupa penilaian terhadap laporan evaluasi diri perguruan tinggi. Kedua format ini diisi secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Perguruan tinggi
Asesmen lapangan dilakukan untuk verifikasi, validasi, dan penilaian kinerja perguruan tinggi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam borang dan evaluasi diri perguruan tinggi. Penilaian pakar sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan, dan keunggulan perguruan tinggi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi

pada Format 3, yang ditandatangani oleh Tim Asesor dan Pimpinan Perguruan Tinggi.

Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif

Informasi dari borang dan evaluasi diri perguruan tinggi yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku VI: Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi Diri. Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 4 (borang institusi perguruan tinggi), Format 5 (evaluasi diri perguruan tinggi), dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 4. Penyusunan komentar dan rekomendasi

Komentar dan rekomendasi terhadap kinerja mutu perguruan tinggi dituangkan dalam Format 6, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Pembobotan nilai, validasi hasil asesmen lapangan dan keputusan akreditasi

Tahap 5. Perhitungan Nilai Terbobot

Nilai yang terdapat dalam Format 4 dan Format 5 diproses oleh BAN-PT menjadi nilai total terbobot.

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor

Tim Validasi BAN-PT melakukan validasi terhadap semua Format 1 sampai dengan Format 6. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Jika terdapat hasil penilaian yang dipandang tidak konsisten atau nilai akhir pada ambang batas peringkat akan dilakukan revalidasi. Jika diperlukan, asesor diminta untuk memberikan klarifikasi. Hasil validasi ini diajukan kepada sidang pleno BAN-PT untuk menetapkan keputusan akhir.

Tahap 7. Keputusan Akreditasi

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Sidang Pleno BAN-PT. Sebagai bentuk akuntabilitas publik BAN-PT, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB III

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Hasil akreditasi perguruan tinggi dinyatakan sebagai **Terakreditasi** dan **Tidak Terakreditasi**. Perguruan tinggi yang terakreditasi diberi peringkat sebagai berikut.

- A (Sangat Baik) dengan nilai akreditasi 361 – 400
- B (Baik) dengan nilai akreditasi 301 – 360
- C (Cukup) dengan nilai akreditasi 200 – 300
- Tidak Terakreditasi dengan nilai akreditasi kurang dari 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian borang akreditasi perguruan tinggi (90%) dan evaluasi diri perguruan tinggi (10%).

Masa berlaku akreditasi institusi perguruan tinggi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun.

Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh BAN-PT.

BAB IV

FORMAT PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format berikut.

1. PENILAIAN DOKUMEN/BORANG (ASESMEN KECUKUPAN)

FORMAT 1. PENILAIAN BORANG INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Format 1 dinilai oleh asesor perorangan

FORMAT 2. PENILAIAN EVALUASI-DIRI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Format 2 dinilai oleh asesor perorangan

2. ASESMEN LAPANGAN

FORMAT 3. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Format 3 ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi dan Tim Asesor.

FORMAT 4. LAPORAN PENILAIAN AKHIR BORANG INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Format 4 ditandatangani oleh Tim Asesor

FORMAT 5. LAPORAN PENILAIAN AKHIR EVALUASI-DIRI (ED) PERGURUAN TINGGI

Format 4 ditandatangani oleh Tim Asesor

FORMAT 6. REKOMENDASI PEMBINAAN PERGURUAN TINGGI

Format 6 diisi dengan komentar dan rekomendasi berkenaan dengan setiap butir penilaian terhadap standar akreditasi yang dibuat bersama-sama oleh tim asesor.

PEMBOBOTAN NILAI HASIL AKREDITASI
BOBOT PENILAIAN KOMPONEN-KOMPONEN AKREDITASI INSTITUSI
PERGURUAN TINGGI

A. BOBOT PENILAIAN DOKUMEN AKREDIATSI

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
A	Mutu evaluasi-diri PT (Penilaian kualitatif laporan evaluasi-diri institusi)	10
B	Mutu data dan informasi pemenuhan tujuh standar akreditasi perguruan tinggi (Penilaian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan Buku V: Matriks Penilaian Borang)	90
Total		100

B. BOBOT PENILAIAN STANDAR BORANG AKREDITASI SECARA KUANTITATIF

No.	Standar	Bobot (%)
1	Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	2,63
2	Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	26,32
3	Standar 3. Mahasiswa dan lulusan	13,16
4	Standar 4. Sumber daya manusia	18,42
5	Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	7,89
6	Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	18,42
7	Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	13,16
Total		100,00

LAMPIRAN
FORMAT LAPORAN PADA ASESMEN KECUKUPAN

FORMAT 1. PENILAIAN BORANG INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Asesor :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
1	1.1	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.		0.88	
2	1.2	Perguruan tinggi menetapkan tonggak-tonggak capaian (<i>milestones</i>) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.		0.44	
3	1.3.1	Sosialisasi visi dan misi perguruan tinggi dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.		0.44	
4	1.3.2	Visi dan misi perguruan tinggi dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.		0.88	
5	2.1.1	Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).		1.48	
6	2.1.2	Kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.		1.48	
7	2.1.3	Keberadaan lembaga, mutu, SOP, dan efektifitas pelaksanaan kode etik.		0.74	
8	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.		1.48	
9	2.3.1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan (<i>planning, organizing, staffing, leading, dan controlling</i>), yang dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi.		0.74	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
10	2.3.2	Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.		0.74	
11	2.3.3	Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.		0.74	
12	2.3.4	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.		0.74	
13	2.3.5	Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.		0.74	
14	2.4.1	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya.		0.74	
15	2.4.2	Implementasi penjaminan mutu.		0.37	
16	2.4.3	Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen, serta tindak lanjutnya.		0.37	
17	2.4.4	Perguruan tinggi memiliki sistem pembinaan perguruan tinggi yang mencakup: (1) pengembangan perguruan tinggi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.		0.37	
18	2.4.5	Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan perguruan tinggi.		0.74	
19	2.4.6	Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh perguruan tinggi dalam perguruan tinggi.		14.83	
20	3.1.1	Sistem penerimaan mahasiswa baru disusun secara lengkap (kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan) dan konsistensi pelaksanaannya.		0.82	
21	3.1.2	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik disertai bukti implementasi sistem tsb. berupa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.		0.41	
22	3.1.3	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.		0.41	
23	3.1.4	Sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa.		0.41	
24	3.1.5.1	Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi.		0.82	
25	3.1.5.2	Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi.		0.41	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
26	3.1.5.3	Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer.		0.41	
27	3.1.6	Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.		0.41	
28	3.1.7	Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.		0.41	
29	3.1.8	Layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft skills</i> , beasiswa, dan kesehatan.		0.41	
30	3.1.9	Pemilikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.		0.41	
31	3.1.10	Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya.		0.41	
32	3.1.11	Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional.		0.82	
33	3.1.12	Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.		0.41	
34	3.2.1.1	Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua perguruan tinggi.		0.41	
35	3.2.1.2	Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua perguruan tinggi.		1.23	
36	3.2.2.1	Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir.		1.23	
37	3.2.2.2	Rata-rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir.		0.82	
38	3.2.3	Sistem evaluasi lulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.		0.82	
39	3.2.4	Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan.		0.82	
40	3.2.5	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk: sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.		0.82	
41	4.1	Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel, mencakup: perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan pemberhentian pegawai, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.		0.92	
42	4.2.1	Pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.		0.92	
43	4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.		0.92	
44	4.3.1.1	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.		2.76	
45	4.3.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan doktor/Sp-2.		0.92	
46	4.3.1.3	Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar (untuk institut, universitas, dan sekolah tinggi) dan lektor kepala (untuk akademi dan		0.92	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
		politeknik).			
47	4.3.1.4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen.		1.84	
48	4.4	Persentase dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar.		1.84	
49	4.5.1.1	Pustakawan dan kualifikasinya.		0.92	
50	4.5.1.2	Laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer.		0.92	
51	4.5.1.3	Tenaga administrasi: jumlah, kualifikasi, dan mutu kerjanya.		0.92	
52	4.5.1.4	Persentase laboran/teknisi/analis/operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi.		0.92	
53	4.5.2	Upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		0.92	
54	4.6.1	Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		0.92	
55	4.6.2	Pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		0.92	
56	4.6.3	Pemanfaatan hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.		0.92	
57	5.1.1	Dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.		0.79	
58	5.1.2	Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum perguruan tinggi.		0.79	
59	5.2.1	Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.		1.58	
60	5.2.2	Sistem pengendalian mutu pembelajaran diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya		1.58	
61	5.2.3	Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit di bawahnya, menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.		0.79	
62	5.3.1	Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.		0.79	
63	5.3.2	Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pebelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.		1.58	
64	6.1.1	Dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta		0.61	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
		pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.			
65	6.1.2	Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal.		0.61	
66	6.1.3	Kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa.		0.61	
67	6.1.4	Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya).		1.23	
68	6.1.5	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, dan investasi prasarana, saran, dan SDM). Jumlah dana operasional/ mahasiswa/tahun.		1.23	
69	6.1.6	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun.		1.23	
70	6.1.7	Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat /dosen tetap/tahun.		0.61	
71	6.1.8	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif, transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku.		0.61	
72	6.1.9	Laporan audit keuangan oleh auditor eksternal yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.		0.61	
73	6.2.1	Sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek: pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan, pemeliharaan/perbaikan/kebersihan.		0.61	
74	6.2.2	Kepemilikan dan penggunaan lahan.		1.23	
75	6.2.3	Kecukupan dan mutu prasarana yang dikelola perguruan tinggi, untuk kegiatan akademik dan non-akademik.		2.46	
76	6.2.4	Rencana pengembangan prasarana.		0.61	
77	6.2.5	Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> .		1.23	
78	6.2.6	Aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka, mencakup waktu layanan, mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencari bahan pustaka dari perpustakaan lain), dan ketersediaan layanan <i>e-library</i> .		0.61	
79	6.2.7	Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen,		1.23	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
		pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya.			
80	6.3.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, e-library</i>).		0.61	
81	6.3.2	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi dalam administrasi (akademik dan umum).		0.31	
82	6.3.3	Sistem informasi untuk pengelolaan prasarana dan sarana yang transparan, akurat dan cepat.		0.31	
83	6.3.4	Sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>) yang lengkap, efektif, dan obyektif.		0.31	
84	6.3.5	Manfaat sistem informasi untuk mahasiswa dan dosen serta akses terhadap sumber informasi.		0.31	
85	6.3.6	Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa yang memadai. Kapasitas bandwidth (dalam Kbps per mahasiswa).		0.31	
86	6.3.7	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.		0.61	
87	6.3.8	<i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.		0.31	
88	7.1.1	Pemilikan pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.		0.94	
89	7.1.2	Jumlah penelitian dosen tetap selama tiga tahun terakhir.		0.94	
90	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam tiga tahun terakhir.		0.94	
91	7.1.4	Banyaknya artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi.		0.94	
92	7.1.5	Karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional.		0.94	
93	7.1.6	Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian.		0.94	
94	7.2.1	Pemilikan pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.		0.94	
95	7.2.2	Jumlah kegiatan PkM dosen tetap selama tiga tahun terakhir.		0.94	
96	7.2.3	Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM.		0.94	
97	7.3.1	Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama untuk menjamin aspek: mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, keberlanjutan kegiatan kerjasama.		0.94	
98	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.		0.94	
99	7.3.3	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.		0.94	
100	7.3.4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil		0.94	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PT	Bobot	Nilai*
		kerja sama secara berkala.			
101	7.3.5	Manfaat dan kepuasan mitra kerja sama.		0.94	
Jumlah				100.00	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

.....,-.....- 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

FORMAT 2. PENILAIAN EVALUASI-DIRI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Asesor :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Laporan Evaluasi-diri	Bobot	Nilai*
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri			
a	Cara perguruan tinggi mengemukakan fakta tentang situasi perguruan tinggi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .		12,5	
b	Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.		12,5	
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.			
a	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.		7.5	
b	Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment, evaluasi</i> , asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi.		7.5	
c	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.		7.5	
d	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.		7.5	

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Laporan Evaluasi-diri	Bobot	Nilai*
3	Strategi pengembangan dan perbaikan program			
a	Ketepatan perguruan tinggi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.		10	
b	Kejelasan perguruan tinggi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.		5	
c	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.		5	
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri			
a	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).		12,5	
b	Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.		12,5	
Jumlah			100	

Catatan: *skor 1 - 4

.....,-.....- 20...

Nama Asesor:

Tanda Tangan:

LAMPIRAN

FORMAT LAPORAN PADA ASESMEN LAPANGAN

FORMAT 3. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN UNTUK AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Politeknik/Akademi*).....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir borang yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PT	Informasi dari Borang PT Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3.1			
4	1.3.2			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.1.3			
8	2.2			
9	2.3.1			
10	2.3.2			
11	2.3.3			
12	2.3.4			
13	2.3.5			
14	2.4.1			
15	2.4.2			
16	2.4.3			
17	2.4.4			
18	2.4.5			
19	2.4.6			
20	3.1.1			
21	3.1.2			
22	3.1.3			
23	3.1.4			
24	3.1.5.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PT	Informasi dari Borang PT Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
25	3.1.5.2			
26	3.1.5.3			
27	3.1.6			
28	3.1.7			
29	3.1.8			
30	3.1.9			
31	3.1.10			
32	3.1.11			
33	3.1.12			
34	3.2.1.1			
35	3.2.1.2			
36	3.2.2.1			
37	3.2.2.2			
38	3.2.3			
39	3.2.4			
40	3.2.5			
41	4.1			
42	4.2.1			
43	4.2.2			
44	4.3.1.1			
45	4.3.1.2			
46	4.3.1.3			
47	4.3.1.4			
48	4.4			
49	4.5.1.1			
50	4.5.1.2			
51	4.5.1.3			
52	4.5.1.4			
53	4.5.2			
54	4.6.1			
55	4.6.2			
56	4.6.3			
57	5.1.1			
58	5.1.2			
59	5.2.1			
60	5.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PT	Informasi dari Borang PT Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
61	5.2.3			
62	5.3.1			
63	5.3.2			
64	6.1.1			
65	6.1.2			
66	6.1.3			
67	6.1.4			
68	6.1.5			
69	6.1.6			
70	6.1.7			
71	6.1.8			
72	6.1.9			
73	6.2.1			
74	6.2.2			
75	6.2.3			
76	6.2.4			
77	6.2.5			
78	6.2.6			
79	6.2.7			
80	6.1.6			
81	6.1.7			
82	6.1.8			
83	6.1.9			
84	6.2.1			
85	6.2.2			
86	6.2.3			
87	6.2.4			
88	6.2.5			
89	6.2.6			
90	6.2.7			
91	7.1.4			
92	7.1.5			
93	7.1.6			
94	7.2.1			
95	7.2.2			
96	7.2.3			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PT	Informasi dari Borang PT Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
97	7.3.1			
98	7.3.2			
99	7.3.3			
100	7.3.4			
101	7.3.5			

Catatan: *Coret yang tidak perlu

.....,-.....- 20...

Berita acara asesmen lapangan ini ditandatangani oleh Asesor dan Pimpinan Perguruan Tinggi setelah isi tabel tersebut diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi

Pimpinan Perguruan Tinggi
atau yang Ditugaskan

()

Nama dan tandatangan asesor,

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

FORMAT 4. LAPORAN PENILAIAN AKHIR BORANG INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi:

Kode Panel :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No.Butir	Penilaian*						Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Nilai Akhir		
1	1.1								
2	1.2								
3	1.3.1								
4	1.3.2								
5	2.1.1								
6	2.1.2								
7	2.1.3								
8	2.2								
9	2.3.1								
10	2.3.2								
11	2.3.3								
12	2.3.4								
13	2.3.5								
14	2.4.1								
15	2.4.2								
16	2.4.3								
17	2.4.4								
18	2.4.5								
19	2.4.6								
20	3.1.1								
21	3.1.2								
22	3.1.3								
23	3.1.4								
24	3.1.5.1								
25	3.1.5.2								

No.	No.Butir	Penilaian*						Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Nilai Akhir		
26	3.1.5.3								
27	3.1.6								
28	3.1.7								
29	3.1.8								
30	3.1.9								
31	3.1.10								
32	3.1.11								
33	3.1.12								
34	3.2.1.1								
35	3.2.1.2								
36	3.2.2.1								
37	3.2.2.2								
38	3.2.3								
39	3.2.4								
40	3.2.5								
41	4.1								
42	4.2.1								
43	4.2.2								
44	4.3.1.1								
45	4.3.1.2								
46	4.3.1.3								
47	4.3.1.4								
48	4.4								
49	4.5.1.1								
50	4.5.1.2								
51	4.5.1.3								
52	4.5.1.4								
53	4.5.2								
54	4.6.1								
55	4.6.2								
56	4.6.3								
57	5.1.1								
58	5.1.2								
59	5.2.1								
60	5.2.2								

No.	No.Butir	Penilaian*						Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Nilai Akhir		
61	5.2.3								
62	5.3.1								
63	5.3.2								
64	6.1.1								
65	6.1.2								
66	6.1.3								
67	6.1.4								
68	6.1.5								
69	6.1.6								
70	6.1.7								
71	6.1.8								
72	6.1.9								
73	6.2.1								
74	6.2.2								
75	6.2.3								
76	6.2.4								
77	6.2.5								
78	6.2.6								
79	6.2.7								
80	6.1.6								
81	6.1.7								
82	6.1.8								
83	6.1.9								
84	6.2.1								
85	6.2.2								
86	6.2.3								
87	6.2.4								
88	6.2.5								
89	6.2.6								
90	6.2.7								
91	7.1.4								
92	7.1.5								
93	7.1.6								
94	7.2.1								
95	7.2.2								

No.	No.Butir	Penilaian*						Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Nilai Akhir		
96	7.2.3								
97	7.3.1								
98	7.3.2								
99	7.3.3								
100	7.3.4								
101	7.3.5								

Catatan: *skor 0 – 4

.....,-.....- 20...

Nama Asesor

Tandatangan

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

5.

.....

FORMAT 5. LAPORAN PENILAIAN AKHIR EVALUASI-DIRI (ED) PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi :

Kode Panel :

Hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	Aspek Penilaian	Penilaian*						Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen ED dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Nilai Akhir		
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri								
a	Cara perguruan tinggi mengemukakan fakta tentang situasi perguruan tinggi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .								
b	Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.								
2	Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.								
a	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.								
b	Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal</i> , <i>judgment</i> , evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi.								
c	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.								

No.	Aspek Penilaian	Penilaian*						Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen ED dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Asr-4	Asr-5	Nilai Akhir		
d	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.								
3	Strategi pengembangan dan perbaikan program								
a	Ketepatan perguruan tinggi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.								
b	Kejelasan perguruan tinggi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.								
c	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.								
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri								
a	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).								
b	Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.								
Jumlah									

Catatan: *skor 1 - 4

.....,-.....- 20...

Nama:

Tandatangan:

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

5.

.....

FORMAT 6. REKOMENDASI PEMBINAAN PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi:

Kode Panel :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan perguruan tinggi tersebut di atas sebagai berikut.

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

.....,-.....- 20..

Nama Asesor:

Tandatangan

- | | |
|---------|-------|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |
| 5. | |